

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan, bahwa:

1. Produk *banana* yang produksinya 1.943.206 per Box memiliki selisih harga sebesar Rp2.752, di mana hasil perhitungan dengan sistem tradisional diperoleh harga pokok sebesar Rp175.629, sedangkan dari hasil perhitungan dengan *ABC System* diperoleh harga pokok produk sebesar Rp172.877. Selisih harga tersebut dinilai *overcosted*, karena harga pokok produk yang dihitung dengan *ABC System* menghasilkan harga pokok lebih kecil bila dibandingkan dengan harga pokok yang dihitung dengan sistem tradisional.
2. Produk *pineapple* yang produksinya 1.763.898 per Box memiliki selisih harga sebesar Rp3.032, di mana hasil perhitungan dengan sistem tradisional diperoleh harga pokok produk sebesar Rp138.977, sedangkan dari hasil perhitungan dengan *ABC System* diperoleh harga pokok produk sebesar Rp142.009. Selisih harga tersebut dinilai *undercosted*, karena harga pokok produk yang dihitung dengan *ABC System* menghasilkan harga pokok lebih besar bila dibandingkan dengan harga pokok yang dihitung dengan sistem tradisional.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah *ABC System* sebagai sebuah metode yang dapat meningkatkan keakuratan pembebanan biaya pada produk. Hendaknya dalam menentukan harga produk, perusahaan lebih memperhatikan aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya serta aktivitas yang mendukung maupun yang tidak mendukung dalam proses produksi. Ketepatan ini akan membawa manfaat bagi PT. *Great Giant Pineapple* PG.4 Lampung Timur dalam hal penentuan harga jual produk yang aktual.